

**EFEKTIVITAS LOMBA KECAMATAN BEBAS JENTIK TERHADAP  
PENINGKATAN ANGKA BEBAS JENTIK (ABJ) DAN PENURUNAN ANGKA  
INSIDENS DEMAM BERDARAH *DENGUE***

**ANGGRAINI, NUR AFIFA**

Pembimbing : Fariani Syahrul, S.KM., M.Kes

LARVAE – ECOLOGY ; DENGUE

KKB KK-2 FKM 01/08 Ang e

Copyright : @ 2007 by Airlangga University library

**ABSTRACT**

The incidence risk of DBD in Surabaya City is increasing, and still many district society having its the free larva index is less than 95 percentage. Eradication of den larva and mosquito has not effective done public is regarded as one of the main cause of the height is incidence risk of DBD and the low of free larva index . To realize free Surabaya of DBD, Surabaya Regency Health Departement move again activate Eradication of den larva and mosquito with performing free district mosquito's focus competition in Surabaya City. This research done to know competition effectiveness of free district larva competition at to free larva index and incidence risk of DBD. This was a descriptive observasional with cross sectional study. The population in this research is 31 distric in Surabaya City following competition of free district larva. Indepth interview were carried out to get more detailed information variables that is accurate. The independent variable is ABJ and incidence risk of DBD. The average of district amounts with low ABJ and sufficient ABJ is found at this research after slimmer competition compared to at the time of before competition, while average of district amounts with high ABJ after more competition compared to at the time of before competition. The average of district amounts with low incidence risk found this research after more competition compared to at the time of before competitio, while average of district amounts with high incidence risk after slimmer competition compared to at the time of before competition. Conclusion which can pulled is competition of free district larva at effective to change of ABJ and incidence risk, therefore is better if the program was maintained and is better if can be done to be continue one years once and more to be active PSJN programs with involve society and government sector.

*Key words: free larva index, incidence risk, competition of free district larva*

**ABSTRAK**

Saat ini angka kejadian penyakit DBD di Kota Surabaya terus meningkat dari tahun ke tahun, dan masih banyak RW yang Angka Bebas Jentiknya kurang dari 95 %.

Pemberantasan sarang jentik dan nyamuk yang belum efektif dikerjakan oleh masyarakat dianggap sebagai salah satu penyebab tingginya angka kejadian penyakit DBD dan rendahnya ABJ. Untuk mewujudkan Surabaya bebas DBD, Dinas Kesehatan menggerakkan kembali gerakan PSJN dengan menggelar Lomba Kecamatan Bebas Sarang Nyamuk di seluruh Kota Surabaya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas lomba kecamatan bebas jentik terhadap ABJ dan Angka Insidens DBD. Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif dengan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 31 kecamatan di Kota Surabaya yang mengikuti lomba kecamatan bebas jentik. Wawancara mendalam dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang variabel-variabel yang diteliti. Variabel bebas penelitian adalah ABJ dan Angka Insidens DBD. Rata-rata jumlah kecamatan dengan ABJ rendah dan ABJ sedang yang ditemukan pada penelitian ini sesudah lomba lebih sedikit dibandingkan pada saat lomba, sedangkan rata-rata jumlah kecamatan dengan ABJ tinggi sesudah lomba lebih banyak dibandingkan pada saat sebelum lomba. Rata-rata jumlah kecamatan dengan angka insidens DBD rendah yang ditemukan pada penelitian ini sesudah lomba lebih banyak dibandingkan pada saat sebelum lomba, sedangkan rata-rata jumlah kecamatan dengan angka insidens DBD tinggi sesudah lomba lebih sedikit dibandingkan pada saat sebelum lomba. Kesimpulan yang dapat ditarik adalah lomba kecamatan bebas jentik efektif terhadap perubahan ABJ dan Angka Insidens DBD, oleh karena itu sebaiknya program tersebut tetap dipertahankan dan sebaiknya bisa dilakukan rutin minimal satu tahun sekali serta lebih menggiatkan program PSJN dengan berbagai kegiatan yang melibatkan masyarakat dan sector pemerintah yang terkait.

Kata kunci: angka bebas jentik, angka insidens, lomba kecamatan bebas jentik